

INFO PUBLIK

Tak Tinggal Diam, Dandim Ikut Angkat Herbel Bersama Satgas TMMMD

Edi Purwanto - PEKALONGAN.INFOPUBLIK.CO.ID

Aug 13, 2024 - 08:25



Batang, - Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang dikerjakan oleh Satgas TMMMD Reguler Ke 121 Kodim 0736/Batang terdapat 3 unit rumah yang menjadi target pembangunan dalam program TMMMD ke 121 di Desa Pacet, salah satunya pembangunan RTLH milik Ibu Sarmiah yang berada di Desa Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang, Selasa (13/8/2024).

Dandim 0736/Batang Letkol Inf Ahmad Alam Budiman sebagai Dansat TMMMD ke 121 tidak mau tinggal diam atau cuma main perintah kepada anggotanya. Melainkan dalam banyak kegiatan di TMMMD, Letkol Alam juga ikut kerja bersama prajurit Satgas TMMMD dan warga.

Seperti halnya, yang dilakukan dalam penyiapan material yang akan digunakan untuk pembangunan RLTH, Letkol Alam dengan tidak memperdulikan jenis pekerjaan, ikut membantu warga dan Satgas dalam mengangkat herbel dan menyusunnya. Dandim mengatakan, kegiatan TMMMD Reguler ke 121 yang dihadapkan ini, selaku pimpinan tak hanya memberikan perintah atau berada di kantor, dengan turun langsung ke lokasi kegiatan TMMMD secara tidak langsung menimbulkan dan memberikan semangat kepada personel Satgas dan masyarakat yang berada ditempat kegiatan.

“Kita inginkan bagaimana kegiatan TMMMD ke 121 ini bisa terlaksana dengan baik dan selesai sesuai target yang ditentukan” ucap Dansatgas Letkol Alam. Ia menyampaikan ikut membantu mengangkat herbel untuk tukang, agar tukang bisa lebih cepat untuk menyelesaikan pembangunan rumah Ibu Sarmiah.

Beberapa proses telah dilalui, untuk saat ini pemasangan Herbel pada RTLH Ibu Sarmiah menjadi bagian terberat dalam setiap pengerjaan konstruksi. Pada saat pemasangan herbel apalagi untuk dinding Rumah Tidak Layak Huni tersebut, pekerja diharuskan bekerja cepat dan merata agar kualitas dari kuatnya dinding tidak diragukan lagi. Harapan Saya pembangunan rumah Ibu Sarmiah ini cepat selesai dan bisa digunakan, agar nantinya tuan rumah mendapat hunian yang layak”, ujar Letkol Alam. (Edy)